



## Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshar

Adelia Kurnia<sup>1</sup>, Gustilas Ade Setiawan<sup>2</sup> Dodik Eko Yulianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email: [adeliakurnia90@gmail.com](mailto:adeliakurnia90@gmail.com), [gustilasade@gmail.com](mailto:gustilasade@gmail.com), [dodikekovulianto@gmail.com](mailto:dodikekovulianto@gmail.com)

### Abstrak

Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshar. Penelitian ini bertujuan pertama untuk mengetahui dan memahami bagaimana implementasi program sekolah ramah anak di sekolah dasar islam terpadu nurul anshar ini sesuai dengan indikator sekolah ramah anak. Kedua untuk mengetahui hasil implementasi program sekolah ramah anak di sekolah dasar islam terpadu nurul anshar terhadap guru dan peserta didik. Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari *Miles dan Huberman* yaitu pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshar merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan sekolah ramah anak di situbondo. Kunci keberhasilan dalam penerapan sekolah ramah anak adalah menerapkan indikator sekolah ramah anak yang terdiri dari enam indikator. Program sekolah ramah anak ini dilakukan dalam upaya untuk mencegah adanya *bullying* dan tindakan kekerasan baik fisik atau non fisik di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan rasa aman dan perlindungan anak bagi peserta didik.

**Kata kunci: Sekolah Ramah Anak, Iklim Keamanan Sekolah**

### Abstract

*Implementation of the Child Friendly School Program at the Nurul Anshar Integrated Islamic Primary School. This research aims first to find out and understand how the implementation of the child-friendly school program at the Nurul Anshar integrated Islamic elementary school is in accordance with the child-friendly school indicators. Second, to find out the results of the implementation of the child-friendly school program at the Nurul Anshar integrated Islamic elementary school for teachers and students. The research method used in this thesis uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the theory of Miles and Huberman, namely collecting data, reducing data, presenting data, and concluding data. Nurul Anshar Integrated Islamic Elementary School is one of the schools that implements child-friendly schools in Situbondo. The key to success in implementing child-friendly schools is implementing child-friendly school indicators which consist of six indicators. This child-friendly school program is carried out in an effort to prevent bullying and acts of violence, both physical and non-physical, at school. Apart from that, it can also provide a sense of security and child protection for students.*

**Keywords: Child Friendly School, School Safety Climate**

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam suatu negara dalam hal mencerdaskan bangsa, oleh karena itu pendidikan harus mengupdate perkembangan teknologi yang terkini. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya. Sehingga dengan adanya pendidikan peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Selanjutnya menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Dwi Siswoyo, dkk, 2007).

Pada bulan Oktober tahun 2002 telah disahkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (UU RI No. 23 Th. 2002). Undang-undang perlindungan anak adalah satu undang-undang mengenai hak-hak anak yang menjelaskan secara rinci tentang perlindungan anak. Upaya perlindungan anak merupakan bagian integral dari usaha mensejahterakan anak. Namun demikian, dalam kenyataan perlakuan terhadap anak masih rentan terhadap pelanggaran hak-hak mereka, termasuk tindak kekerasan terhadap anak. Padahal anak bukanlah objek yang dapat diperlakukan sesuai dengan keinginan orang tua dan orang dewasa di sekitarnya. Perlakuan yang salah terhadap anak akan berdampak pada pembentukan kepribadian anak di masa depan (Ariefa Efaningrum, 2009)

Kasus dugaan perundungan dan kekerasan yang baru ini terjadi di lingkungan pendidikan di Indonesia yaitu salah satu peserta didik Sekolah Dasar di kecamatan kabuh, jombang, Jawa Timur mengalami luka dibagian kepala usai terkena lemparan kayu temannya. Sedangkan kasus kekerasan di sekolah dasar di kabupaten Situbondo yaitu, adanya 11 peserta didik yang menyayat/menggores lengannya dengan benda tajam yang mengakibatkan luka sayatan di lengannya. Para peserta didik tersebut melakukan hal tersebut akibat maraknya tren negatif di media sosial. (Sumber: Diana Arista, 2023, "Miris Hanya Ikuti Tren, 11 Siswa SD di Situbondo Lakukan Aksi Berbahaya")

Iklim Keamanan Sekolah adalah kondisi lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman secara fisik maupun psikologis seperti tidak adanya perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, narkoba, merokok, dan minuman keras. Data yang diperoleh dari Asesmen Nasional 2022 terkait iklim keamanan sekolah di Indonesia mengalami kenaikan 1,61 dari tahun 2021 (skor 66,57) sehingga skor tahun 2022 ini adalah 68,18. Salah satu contoh meningkatkan iklim keamanan sekolah yaitu memperkuat program pencegahan dan penanganan kekerasan termasuk kegiatan antiperundungan, antihukuman fisik, antikekerasan seksual, antinarkoba dan lainnya.

Sekolah dasar yang menjalankan program sekolah ramah anak di kabupaten Situbondo adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di sekolah tersebut. Peneliti memilih sekolah tersebut karena memiliki ketepatan dengan indikator sekolah ramah anak seperti mampu menjamin serta memenuhi hak-hak setiap anak untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang layak bagi peserta didik baik dibidang akademik dan non akademik.

Sekolah ramah anak merupakan institusi yang mengenal dan menghargai hak anak untuk memperoleh pendidikan, Kesehatan, bermain, terlindungi dari kekerasan dan diskriminasi, mengungkapkan pendapat dengan bebas, dan berperan dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas (Kurniyawan, 2020). Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang menjamin hak-hak anak seperti pendidikan, kesehatan, termasuk sarana dan prasarana peserta didik regular maupun non regular (berkebutuhan khusus).

Sekolah ramah anak juga harus mempertimbangkan situasi sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi,

menghargai hak-hak dan perlindungan peserta didik dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak wajar lainnya, serta menjamin keikutsertaan peserta didik dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan peserta didik dalam menempuh pendidikan (Uray Iskandar, 2015).

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan SD Islam Terpadu Nurul Anshor Panji Situbondo yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No.221, Jl. Ijen Mimbaan , Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68322. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui penelitian lapangan.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, model analisis data yang digunakan peneliti merujuk pada model analisis data Miles dan Huberman yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga menarik kesimpulan (dalam Sugiyono, 2008: 247-252).

Setelah memperoleh data lapangan, kemudian melakukan reduksi data dengan cara meringkas, mengorganisasikan dan membuang data-data yang dianggap tidak penting/tidak berkaitan dengan topik penelitian. Setelah itu data disajikan dalam bentuk teks naratif sesuai dengan pengorganisasian yang telah di buat agar informasi mudah di pahami. Tahap terakhir pengambilan kesimpulan setelah data dianalisis sesuai dengan implementasi program sekolah ramah anak di sekolah dasar islam terpadu nurul anshar.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Deskripsi Observasi Sekolah Ramah Anak

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 juni 2024, 6 juni 2024, 10 juni 2024 dan 15 juni 2024, penelitian ini dilakukan selama 4 hari dengan menyesuaikan jadwal wawancara/informan. Proses wawancara dilakukan pada saat jam istirahat atau waktu kosong agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Berikut dibawah ini hasil dari observasi peneliti tentang sekolah ramah anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshar.

1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Sekolah ini melakukan berbagai upaya untuk melaksanakan kebijakan anti kekerasan terhadap peserta didik, baik pencegahan dan penanganan terhadap semua bentuk kekerasan. Hal yang menarik adalah Sekolah tersebut memiliki guru khusus psikologi untuk menangani peserta didik yang kurang aktif atau bahkan mengalami tindakan kekerasan disekolah.
2. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak Anak Dan Sekolah Ramah Anak. Sekolah tersebut memiliki tim khusus sekolah ramah anak yang sesuai dengan indikator kebijakan sekolah ramah anak. Tim ini beranggotakan 5 orang yang dengan didampingi 2 orang tenaga pendidik khusus yang telah memiliki sertifikat pelatihan sekolah ramah anak seperti pelatihan konvensi hak-hak anak.

**Tabel 1. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Terlatih Konvensi Hak Anak dan Sekolah Ramah Anak**

No	Nama Guru	Jabatan	Program/Kegiatan
1.	MUZAYYANAH S.Pd.I	Ketua Tim Sekolah Ramah Anak	- Sosialisasi Sekolah Ramah Anak - <i>Paranting Education Psikolog</i>
2.	Maghfirotul Faize S.Pd	Bendahara Sekolah Ramah Anak	- Sosialisasi Sekolah Ramah Anak - <i>Paranting Education Psikolog</i>

3. Pelaksanaan Kurikulum (Proses Belajar Yang Ramah Anak). Guru menyiapkan modul sebaik-baiknya untuk melaksakan kegiatan pembelajaran dengan mengikuti alur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, pembelajaran *outdoor* juga diperlukan untuk mengatasi peserta didik yang mungkin merasa bosan dengan pembelajaran *indoor*, metode yang sering digunakan adalah proyek dan praktikum, penggunaan model pembelajaran yaitu *diferensiasi* dan *Project based learning*.
4. Sarana Dan Prasarana Ramah Anak. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sangat baik seperti penyediaan *Liquid Crytal Display(LCD PROYEKTOR)* di setiap kelas, tersedia *Air Conditioning(AC PENDINGIN)* di setiap kelas, penyediaan toilet, tempat cuci tangan di setiap kelas, perpustakaan, tempat beribadah, lapangan luas, kantin sekolah dan lainnya.
5. Partisipasi Anak. Peserta didik akan dilibatkan langsung dalam penyusunan rencana kerja, jadi seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam program sekolah ramah anak ini akan diberikan penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan. Proses ini akan melibatkan beberapa peserta didik dalam rencana kerja program sekolah ramah anak.
6. Partisipasi Orang Tua, Organisasi/Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Stekholder dan Alumni. Orang tua akan mendengarkan curhatan anak ketika proses pembelajaran disekolah selama kurang lebih 20 menit. Orang tua juga akan aktif dalam pertemuan/ sosialisasi yang berhubungan dengan sekolah ramah anak atau program lainnya.

Kepala sekolah menjelaskan awal mula sekolah dasar islam terpadu nurul anshar menjadi sekolah ramah anak, awalnya sekolah mendapatkan surat dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana untuk mengikuti pelatihan sekolah ramah anak dengan menunjuk 2 orang tenaga pendidik. Tindak lanjut sekolah TPPK/Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan ini berkaitan dengan sekolah ramah anak. Pembiasaan-pembiasaan yang ada disekolah seperti 5S, penyambutan peserta didik di gerbang sekolah, pembiasaan di keagamaan dipagi hari, pembiasaan yang ada di *intrakurikuler* (Kegiatan pembelajaran), *kokurikuler* (P5) dan *ekstrakurikuler*. Sekolah juga memiliki kurikulum khusus yaitu kurikulum akhlak bernama UBBUDIYAH untuk menambah penanaman karakter pada peserta didik. Wawancara Ketua Tim Sekolah Ramah Anak

Sekolah sedang menerapkan borang, borang yang dimaksud adalah Standarisasi untuk memenuhi indikator sekolah ramah anak. Dalam pemenuhan kebijakan sekolah ramah anak ini sekolah telah melakukan pembinaan setiap seminggu sekali melibatkan seluruh warga sekolah. Kegiatan evaluasi rutin ini dilaksanakan pada hari sabtu tentang kekerasan anak, bullying, dan lainnya. Kurikulum sekolah Ubudiyah ini adalah kurikulum khusus yang dibuat oleh sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jumat

Implementasi program sekolah ramah anak di sekolah ini sangat memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk tidak melakukan kekerasan *bullying* disekolah dan suasana sekolah lebih aman dengan adanya program-program atau sosialisasi berkenaan dengan anti kekerasan. Selain itu fasilitas sekolah juga menunjang keberhasilan tercapainya program sekolah ramah anak karena fasilitas dan sarana prasarana merupakan bagian dari sekolah ramah anak. Beberapa bulan lalu sekolah bekerjasama dengan polres situbondo dalam sosialisasi anti *bullying*. Dengan adanya program tersebut akan membantu membuat peserta didik lebih sadar bahayanya kekerasan dan *bullying* disekolah.

Kekerasan fisik di sekolah dasar islam terpadu nurul anshar jarang dijumpai, namun jika kekerasan ferbal seperti megolok-ngolok nama orang tua, berkata-kata kuarang menyenangkan dan lainnya masih kerap terjadi hampir disemua sekolah. Karena pengaruh adanya lingkungan yang tidak sehat dan penggunaan *handphone* berlebihan,

oleh karena itu dengan adanya program sekolah ramah anak yang dilaksanakan dapat melindungi peserta didik dari tindakan kekerasan baik fisik atau verbal.

Sekolah dasar islam terpadu nurul anshar ini sangat menarik karena dengan adanya guru psikologi ini dapat membantu permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi di sekolah. Tugasnya membimbing peserta didik yang membutuhkan bimbingan ekstra yang harus dipantau selama beberapa hari untuk dikaji mendalam kasus-kasus peserta didik. Guru psikologi ini akan melihat perkembangan peserta didik selama dalam bimbingannya kemudian akan di beritahukan dan dikonsultasikan kepada orang tua peserta didik. Wawancara bersama peserta didik tentang pembelajaran di sekolah yaitu, pembelajaran sangat menyenangkan karena adanya praktikum secara berkelompok dan tugas proyek bahkan dengan adanya P5 peserta didik sangat antusias untuk mengikuti serangkaian kegiatan di hari sabtu tersebut. Aural azaliyah ini telah mengikuti program sosialisasi yang diadakan di sekolah tentang anti kekerasan bersama Polres Situbondo

Program sekolah ramah anak ini sangat baik bagi anak karena selain sekolah melindungi dan menjaga anak sebaik-baiknya di sekolah. Selaku orang tua Ibu Yunis ini akan melakukan dan mengikuti kegiatan apapun selama masih bermamfaat dan positif bagi anak. Ibu Yunis ini sering melakukan komunikasi langsung kepada wali kelas mengenai perkembangan anaknya di sekolah. Dokumentasi wawancara kepala sekolah, ketua tim sekolah ramah anak, bendahara tim sekolah ramah anak, wali kelas, guru psikologi, peserta didik, orang tua peserta didik. Dokumentasi fasilitas dan sarana prasarana sekolah, serta poster-poster yang berkaitan dengan sekolah ramah anak. Dokumentasi program sekolah ramah anak yang sudah dijalankan oleh sekolah. Dokumentasi surat penelitian dari universitas dan surat selesai penelitian dari sekolah dasar islam terpadu nurul anshar.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terkait hasil implementasi sekolah ramah anak di sekolah dasar islam terpadu nurul anshar ada 3 tahap yaitu perencanaan, proses dan evaluasi.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan ini ada 3 bagian dalam pengimplementasian program sekolah ramah anak di sekolah dasar islam terpadu nurul anshar:

##### a. Kurikulum Ubudiyah

Kurikulum Ubudiyah ini telah terlaksana sebelum adanya Sekolah Ramah Anak selama 10 tahun lebih. Kurikulum Ubudiyah ini melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam upaya penanaman karakter kepada peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti hafalan surah, praktik wudhu, pembiasaan doa sebelum belajar dan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari jumat untuk melakukan penyeteroran hafalan ataupun kegiatan lainnya. Kurikulum ini sangat membantu program sekolah ramah anak karena yang diutamakan dalam kurikulum ini lebih mengarah pada ahlaqul karimah dan karakter peserta didik.

##### b. Guru Psikologi

Peran guru psikologi ini adalah untuk membimbing peserta didik yang mengalami permasalahan di sekolah seperti kekerasan fisik, gangguan emosional, ataupun terjadi tindakan bullying. Penanganan permasalahan baik ringan di sekolah akan diarahkan ke wali kelas terlebih dahulu untuk diberikan arahan dan solusi dalam permasalahan tersebut. Sedangkan permasalahan berat, maka penanganan akan diarahkan ke guru psikologi untuk ditindaklanjuti dan dibimbing secara intensif dalam beberapa hari kedepan. Sehingga permasalahan yang terjadi akan lebih mudah ditangani.

##### c. Tim Sekolah Ramah Anak

Sekolah sudah melakukan perencanaan awal dengan membentuk Tim Sekolah ramah Anak dari tahun 2023. Tim khusus sekolah ramah anak terdapat 5 orang dengan 2 tenaga kependidikan khusus sekolah ramah anak dan hak-hak anak. Setiap anggota tim sekolah ramah anak ini memiliki peran masing-masing dan juga saling bekerjasama antar

tenaga pendidik lain. Tim ini akan membahas rencana-rencana yang berhubungan dengan sekolah ramah anak.

## 2. Proses

Proses Implementasi program sekolah ramah anak disekolah dasar islam terpadu nurul anshar.

### a. Penanganan Guru

Proses pelaksanaan program sekolah ramah anak di sekolah tersebut perlu adanya penanganan khusus baik oleh wali kelas atau tim sekolah ramah anak. Permasalahan ringan seperti menjahili teman ini akan diarahkan ke wali kelas untuk diarahkan solusi dari wali kelas. Wali kelas juga akan sering melakukan nasehat dan motivasi untuk tidak melakukan *bullying*. Sedangkan permasalahan berat akan diarahkan ke guru psikologi untuk didampingi lebih lanjut selama sehari-hari dan dibimbing secara intensif sehingga menemukan solusi untuk diberikan kepada peserta didik. Apabila permasalahan yang dihadapi sangat berat maka akan diberikan bimbingan oleh Psikologi ahli dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

### b. Sosialisasi Pihak Ketiga

Sekolah tersebut telah melakukan beberapa program berupa sosialisasi dengan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan dorongan dan bantuan fasilitas dalam pelaksanaan sekolah ramah anak. Beberapa bulan yang lalu sekolah bekerja sama dengan polres situbondo dalam kegiatan sosialisasi anti bullying yang diadakan bersama di sekolah. Pada tanggal 23 juli sekolah melakukan kegiatan Hari Anak, pelaksanaan ini dilakukakan untuk upaya hari membahagiakan anak. Selain itu, program sosialisasi Parenting kepada orang tua yang membahas tentang perkembangan anak dan memberikan arahan kepada orang tua dalam penanganan anak dirumah. Pihak yang bekerjasama dengan Sekolah tersebut adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pusat Kesenian Situbondo, polres situbondo dan lainnya.

## 3. Evaluasi

### a. Evaluasi Mingguan

Program sekolah ramah anak ini telah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa kendala/permasalahan, oleh karena itu dibutuhkan evaluasi rutin untuk mengevaluasi hasil kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan setiap hari sabtu untuk dilakukan kegiatan evaluasi selama pembelajaran baik yang berhubungan dengan sekolah ramah anak ataupun kegiatan pembelajaran selama satu minggu. Pembahasan yang dilakukan adalah membahas permasalahan yang terjadi disekolah, pemberian solusi dan *sharing* tentang perkembangan anak selama satu minggu.

### **Iklim Keamanan Sekolah**

Iklim Keamanan Sekolah adalah kondisi lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman secara fisik maupun psikologis seperti tidak adanya perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, narkoba, merokok, dan minuman keras. Data yang diperoleh dari Asesmen Nasional 2022 terkait iklim keamanan sekolah di indonesia mengalami kenaikan 1,61 dari tahun 2021(skor 66,57) sehingga skor tahun 2022 ini adalah 68,18. Salah satu contoh meningkatkan iklim keamanan sekolah yaitu memperkuat program pencegahan dan penanganan kekerasan termasuk kegiatan antiperundungan, antihukuman fisik, antikekerasan seksual, antinarkoba dan lainnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshar Tahun Ajaran 2023-2024. Implementasi program sekolah ramah anak merupakan suatu upaya pemerintah dan sekolah untuk mengurangi tindakan kekerasan fisik atau non fisik yang terjadi disekolah, yang diakibatkan kurangnya penanaman karakter dan hak-hak anak dalam pendidikan. Program implementasi sekolah ramah anak ini memerlukan rancangan yang baik untuk tercapainya suatu program/kegiatan, oleh karena itu sekolah dasar islam terpadu nurul anshar ini membentuk tim khusus sekolah ramah anak dengan 2 orang tenaga pendidikan

terlatih dalam sekolah ramah anak dan hak-hak anak. Dalam mengimplementasikan sekolah ramah anak juga diperlukan 3 tema yaitu, perencanaan, proses, dan evaluasi. Ketiganya sangat penting dan saling berkaitan satu sama lain.

Hasil dari implementasi program sekolah ramah anak di sekolah tersebut yaitu memberikan dampak positif bagi peserta didik dan juga guru dalam hal wawasan baru terkait perlindungan dan hak-hak anak dan serangkaian program sekolah ramah anak seperti sosialisasi anti *bullying* dengan bekerjasama dengan Polres Situbondo, kegiatan sosialisasi Parenting bersama orang tua peserta didik yang dilakukan oleh dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Implementasi program sekolah ramah anak di sekolah juga sudah sesuai dengan indikator sekolah ramah anak walaupun ada beberapa hal yang perlu di perbaiki terkait perawatan fasilitas sekolah agar penggunaan fasilitas yang tersedia di sekolah lebih optimal dan bermamfaat bagi peserta didik.

#### **Daftar Pustaka**

- Ariefa Efianingrum. (2009). *Kultur Sekolah yang Kondusif terhadap Perlindungan Anak*. Yogyakarta: FIP UNY
- Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2015. ***Panduan Sekolah Ramah Anak***. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Diana Arista, “Miris Hanya Ikuti Tren, 11 Siswa SD di Situbondo Lakukan Aksi Berbahaya,” diakses pada 22 Mei 2024, <https://www.rri.co.id/daerah/383078/miris-hanya-ikuti-tren-11-siswa-sd-di-situbondo-lakukan-aksi-berbahaya>
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Kristanto, dkk. *Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (Sra) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan*. Artikel dimuat dalam jurnal “Jurnal Penelitian PAUDIA”, Volume 1 No. 1 Tahun 2011.
- Kurniyawan, M. D. (2020). *Manajemen Sekolah Ramah Anak*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan JAMP, 3, 192-198.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 271-310.
- Uray Iskandar. (2015). *Pengertian dan Standar Sekolah Sehat*.